

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yang disebut juga dengan penelitian hukum sosiologis atau secara umum merupakan penelitian studi lapangan.<sup>1</sup> Penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, dalam hal ini dilakukan di desa Belawang kecamatan Kapuas Murung. Penelitian hukum empiris adalah penelitian yang berfokus meneliti suatu fenomena atau keadaan dari objek penelitian secara detail dengan menghimpun kenyataan yang terjadi serta mengembangkan konsep yang ada.<sup>2</sup> Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis adalah pendekatan dengan melihat sesuatu kenyataan hukum didalam masyarakat.<sup>3</sup>

Penelitian hukum empiris adalah analisis hukum dari informasi tangan pertama. Penelitian yang menggunakan data primer yang telah dikumpulkan, dikumpulkan dari sumber, atau didapat dari lapangan disebut penelitian lapangan. Literatur yang dikonsultasikan untuk dasar-dasar teoritis penelitian ini meliputi, buku, artikel jurnal dan sumber perustakaan lainnya yang berkaitan dengan isu

---

<sup>1</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 1996) hlm. 16.

<sup>2</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2010) hlm. 2010

<sup>3</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016) hlm. 105

yang mendasari secara konseptual.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bertempat di Desa Belawang kecamatan kapuas Murung kabupaten kapuas. Alasan penulis memilih lokasi ditempat tersebut karena masyarakat desa Belawang pada umumnya sumber mata pencaharian mereka berasal dari kebun Rotan dan pertanian sehingga bisa dikatakan rata-rata warga desa belawang ini banyak memiliki tanah dan apabila terjadi hal yang mendesak mereka terpaksa menyandakan tanah yang mereka miliki, dan juga praktik sanda berlapis ini terjadi di desa Belawang Kecamatan Kapuas Murung.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Orang yang dimintai keterangannya atau pendapatnya disebut subjek penelitian. Subjek yang dimaksudkan untuk dipelajari oleh peneliti disebut “subjek penelitian”. Dengan demikian, subjek penelitian merupakan sumber data yang harus diteliti untuk mengungkap realitas di lapangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, maka apapun yang diteliti, termasuk orang atau benda mati, dianggap sebagai sasaran penelitian. Istilah objek bisa merujuk pada apa saja termasuk kertas atau sumber data hukum primer, sekunder dan tersier. Subjek penelitian individu, termasuk perilaku verbal dan

---

<sup>4</sup> Abdulkadir Muhamad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT. Citra Aditiya Bakti, 2004) hlm.101.

perilakunya ( yang melanggar hukum).<sup>5</sup> Subjek penelitian ini adalah para pihak yang terlibat dalam sengketa sanda berlapis dan juga para pihak yang terlibat dalam penyelesaiannya. Di Desa Belawang Kecamatan Kapuas Murung Kalimantan Tengah. Adapun objek penelitian ini adalah tinjauan hukum positif dan hukum islam terhadap penyelesaian sengketa sanda berlapis di Desa Belawang Kecamatan Kapuas Murung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

##### **1. Data**

Data dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

- a) Identitas informan, Yaitu meliputi nama, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, dan Alamat
- b) Gambaran praktik sanda berlapis di Desa Belawang Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas
- c) Cara penyelesaian sanda berlapis di Desa Belawang Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas

##### **2. Sumber data**

- a. Sumber data yang secara langsung memasok data ke pengumpul data disebut sebagai sumber data primer.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Beberapa Permasalahan Hukum dalam Kerangka Pembangunan di Indonesia* (Jakarta: Uniersita indonesia, 1976) hlm.40.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013) hlm. 129.

memperoleh data dari orang yang menyandakan tanah dan juga kepala desa serta pihak ketiga yang menerima sanda Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas.

- b. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, didertasi, dan peraturan perundang-undangan.<sup>7</sup>

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu obserasi, wawancara dan dokumentasi

- a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, peristiwa atau tujuan penelitian. Observasi dilakukan langsung ke tempat penelitian yaitu ke Desa Belawang Kecamatan Kapuas Murung.

- b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ali, *Metode Penelitian Hukum*. 106

<sup>8</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020) hlm.58.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dan informasi secara langsung dengan informan.<sup>9</sup> Disini peneliti akan melakukan wawancara .yaitu dengan :

1. Pihak yang menyandakan
2. Kepala desa Belawang Kecamatan Kapuas Murung
3. Pihak Ketiga Yang Menerima Sanda

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, di mana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data belum memberikan arti apa-apa bagi tujuan suatu penelitian. Penelitian belum dapat ditarik kesimpulan bagi tujuan penelitian maka dari itu masih diperlukan usaha atau upaya untuk

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV.ALFABETA, 2017) hlm. 140.

<sup>10</sup> Mardawani *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* hlm.59.

mengolahnya. Proses ini lah yang dinamakan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, berdasarkan landasan teori yang telah ada.